

INTISARI

Penelitian ini membahas penggunaan verba STAND di dalam kalimat dan menganalisis perluasan maknanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konstruksi gramatikal, makna utama dan makna perluasan, serta jejaring semantis verba STAND. Data pada penelitian ini bersumber padakamus *Oxford Advanced Learner Dictionary* dan korpus *Corpus of Contemporary American English* (COCA).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Tatabahasa Kognitif (*Cognitive Grammar*) oleh Langacker dan Polisemi Terprinsip (*Principled Polysemy*) oleh Tyler & Evans. Selain itu, data yang sudah diperoleh dianalisis dengan metode padan dan metode distribusional dengan menerapkan sejumlah teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa verba STAND memiliki konstruksi verba tunggal, verba frasal, dan idiom. Verba tunggal dan verba frasal terdapat dalam konstruksi intransitif, kopulatif, dan transitif yang memiliki varian monotransitif, dwitansitif, dan semitansitif. Verba STAND memiliki 56 makna, yang terdiri atas 1 makna utama sebagai makna postur dan 55 makna perluasan. Perluasan makna tersebut dimotivasi oleh *image-schema* pada makna utama. Dari makna-makna tersebut didapat beberapa konsep keumuman bahwa ‘berdiri merupakan posisi vertikal’, ‘berdiri merupakan keseimbangan’, ‘berdiri merupakan pemertahanan’, ‘berdiri mengindikasikan pemusatan’, ‘berdiri menghubungkan objek dengan keadaan atau peristiwa’, dan ‘berdiri merupakan perpindahan keadaan’. Makna utama dan makna-makna-makna perluasan verba STAND membentuk suatu jejaring semantis atas dasar persamaan-persamaan fitur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa makna-makna verba STAND meluas dari skema gambar (VERTICALITY, BALANCE, RESISTANCE, LINKAGE, dan CENTRAL-PERIPHERY) pada makna utama yang terbentuk dan terkonsep dari pengalaman badaniah postur berdiri.

Kata kunci: semantik kognitif, STAND, skema gambar, perluasan makna, jejaring semantik

ABSTRACT

This research identifies the use of verb STAND in sentences and analyzes its polysemy. Its goals are to describe the grammatical constructions, the primary sense and the extended meanings, and the semantic network of verb STAND. It uses data in the form of sentences obtained from Oxford Advanced Learner Dictionary and Corpus of Contemporary American English (COCA).

This research uses descriptive-qualitative method. The data analysis adopts the theory of Cognitive Grammar by Langacker and Principled Polysemy by Tyler & Evans. The data collected is analyzed using translational method and distributional method with several techniques.

The research finding shows that verb STAND is found in three constructions: verb, phrasal verbs consisting of phrasal verb and phrasal prepositional verb, and idioms. The first two constructions have three types of predicative: intransitive, copulative, and transitive. Verb STAND has 56 meanings consisting of a posture sense as the primary sense and 55 extended senses which are motivated by image-schemas internalized in the posture of standing. From the distinct senses, it shows that there are 6 generalizations of the polysemy of verb STAND, namely 'standing exhibits a vertical elevation', 'standing is a process of balancing', 'standing is a process of resisting', 'standing construes a prominence', 'standing links an object and states or events', and 'standing is a postural motion'. The prototypical meaning of verb STAND and its extensions create a complex semantic network based on the similarities shared by the meanings. In conclusion, the distinct senses of verb STAND are extended from the image-schemas of the primary sense (namely VERTICALITY, BALANCE, RESISTANCE, LINKAGE, and CENTRAL-PERIPHERY) which are formed and conceptualized from the embodied experiences of standing posture.

Keyword: cognitive linguistics, STAND, image-schema, polysemy, semantic network